

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna Program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung selama 12 (dua belas) minggu, kami dapat mengambil beberapa kesimpulan terhadap Penilaian Kinerja dengan mempertimbangkan 9 (sembilan) indikator sesuai dengan buku pedoman peraktek kerja propesi terhadap Penilaian Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dan indikator standar akreditasi sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK. 1471/ AJ.402 / DRJD / 2017 Tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor sehingga dapat dijadikan evaluasi dan masukan dalam rangka Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Adapun pencapaian nilai kinerja pada Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Hasil Pencapaian</b>
1.	Visi, Misi, Motto Pelayanan	5 %	3,33%
2.	Standar Pelayanan	10 %	7 %
3.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	10 %	8,75%
4.	Sumber Daya Manusia	20 %	20%
5.	Sarana dan Prasarana Pelayanan	20 %	20 %
6.	Penanganan Pengaduan	10 %	6,5%
7.	Indeks Kepuasan Masyarakat	10 %	7,12 %
8.	Sistem Informasi Pelayanan Publik	7 %	6,5%
9.	Produktivitas Dalam Pencapaian Target	8 %	5.52 %
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>100 %</b>	<b>84.72 %</b>

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik, hasil pencapaian kinerja yang telah dinilai untuk Seksi

Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat bahwa nilai kinerja mencapai angka **84,72%** dari nilai ideal yaitu 100%, sehingga dapat dikategorikan pada nilai **A** (81% - 100%).

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penilaian kinerja ini, sebagai berikut:

1. Belum adanya alternatif dan alat untuk mengatasi ketika terjadi error sistem agar proses pengujian tetap berjalan ;
2. Belum adanya nama dan alamat penanggung jawab pengelola pengaduan;
3. Belum maksimalnya pemasangan papan informasi tentang tatacara, persyaratan, dan alur pengujian kendaraan bermotor;
4. Belum adanya pembaharuan SOP, yang sesuai dengan sistem yang baru.

## **B. Saran**

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja dari Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung, kami menyarankan:

1. Diharapkan untuk mempelkan peraturan serta selogan K3 di gedung uji dan pemakaian APD pada penguji saat melakukan proses pengujian demi untuk menjaga kesehatan penguji itu sendiri dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 pada penguji;
2. Diharapkan pembuatan alternatif-alternatif dan alat untuk mengatasi ketika terjadi error sistem agar proses pengujian tetap berjalan;
3. Diharapkan menambahkan papan informasi terkait dengan alur peroses pengujian dan biaya retribusi dengan jelas agar masyarakat tidak bingung dan tidak menggunakan biro jasa;
4. Diharapkan adanya adanya petugas pelaksana yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan serta nama dan alamat penanggung jawab pengelola pengaduan;
5. Diharapkan pada ruang pendaftaran dibuat agar masyarakat dapat bertatap muka langsung dengan petugas serta tidak perlu menunduk supaya pelayanan berjalan secara maksimal;
6. Diharapkan adanya pembaharuan SOP, yang sesuai dengan sistem yang baru.